

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BESI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MIN-MAX STOCK* DI PT LINICO INDONESIA

Disusun Oleh :
Nur Hani Yunita Putri

Pembimbing :
Dr. Hj. N. Ayi Tejaningrum, SE., M.T

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT Linico Indonesia dengan objek penelitian bahan baku utama yaitu besi, dimana terdapat kelebihan (*Overstock*) pada setiap priodenya, serta dalam melakukan pengendalian persediaan perusahaan masih belum menggunakan metode yang pasti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *min-max stock*. Penelitian ini dimulai dengan proses *forecasting*, analisis ABC, dan Metode *min-max stock* dengan cara menentukan *safety stock*, *minimum inventory*, *maksimum inventory*, *order quantity*, frekuensi pemesanan, *average inventory level*, *turnover ratio*, dan *inventory cost*. Metode *Min-Max Stock* merupakan metode yang dapat membantu perusahaan dalam menentukan jumlah pemesanan dan persediaan bahan baku yang optimal, tingkat *safety stock*, *order quantity*, serta membantu mengoptimalkan biaya persediaan menjadi lebih efisien. Hasil menunjukkan jenis besi plat hitam termasuk ke dalam kelompok kelas A dengan total nilai uang Rp Rp5.608.462.000. Persediaan minimum bahan baku 8.636,36 kg dan persediaan maksimum 12.928,55 kg, *order quantity* 4.292,19 Kg, frekuensi pemesanan 66,7 kali, *Average Inventory Level* 6.490,27 kg, *turnover ratio* 44,1 kali, dan *safety stock* 4.334,17 kg, sehingga total *inventory cost* yang dihasilkan adalah sebesar Rp 5.887.595.515,09. Metode tersebut dapat menjadi acuan bagi perusahaan dengan adanya selisih penghematan biaya dalam melakukan pengendalian persediaan berikutnya.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, *Min-max stock*, Analisis ABC, *Forecasting*.

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT CONTROLS
IRON SUPPLIES BY USING
MIN-MAX STOCK METHOD AT PT LINICO INDONESIA**

Written by:
Nur Hani Yunita Putri

Preceptor:
Dr. Hj. N Ayi Tejaningrum, SE., M.T

ABSTRACT

This research was conducted at PT Linico Indonesia with the main raw material research object, namely iron where there is an excess (Over Stock) in each period, as well as in controlling the company's inventory which still does not use a definite method. The method used in this study is the min-max stock method. This research begins with the casting process, ABC analysis, and the min-max stock method by determining safety stock, minimum inventory, maximum inventory, order quantity, order frequency, average inventory level, turnover ratio, and inventory cost. The Min-Max Stock method is a method that can help companies determine the optimal number of orders and supplies of raw materials, the level of safety stock, order quantity, and help optimize inventory costs to be more efficient.. The results show that the type of black plate iron is included in the class A group with a total value of Rp5,608,462,000. Minimum inventory of raw materials 8,636.36 kg and maximum inventory of 12,928.55 kg, order quantity 4,292.19 kg, order frequency 66.7 times, Average Inventory Level 6,490.27 kg, turnover ratio 44.1 times, and safety stock 4,334. 17 kg, so the resulting total inventory cost is Rp 5.887.595.515,09. This method can be a reference for companies with the difference in cost savings in carrying out subsequent inventory control.

Keywords: Inventory Control, Min-Max Stock. ABC Analysis, Forecasting